

# Menjawab Tantangan Dunia Kerja: Urgensi Soft Skill bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris

Agung Kurniawan, Apriliza Zahra Rahayu, Aida Pratiwi, Andreina Inge Alauw, Ardelya Rana Putri, Choirina Umi Sholihah

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Delta Sidoarjo

## Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Abstrak harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak harus berdiri sendiri, artinya tidak ada kutipan dan gambar serta format persamaan dalam abstrak. Anggap saja sebagai iklan artikel Anda. Abstrak harus memberi tahu calon pembaca apa yang Anda lakukan dan menyoroti temuan utama. Abstrak ini harus memberikan latar belakang masalah yang singkat (sebaiknya 1-2 kalimat), tujuan penulisan/penelitian yang jelas, metode penelitian singkat, dan ringkasan singkat dari hasil / temuan, dan kesimpulan singkat. Hindari penggunaan jargon teknis dan singkatan yang tidak umum. Anda harus akurat, singkat, jelas dan spesifik. Gunakan kata-kata yang mencerminkan arti sebenarnya. Harap ikuti batasan kata (100-150 kata) ditulis dalam satu alinea jenis huruf Lato, ukuran 11, spasi 1.

**Kata Kunci:** *soft skills, Pendidikan Bahasa Inggris, daya saing lulusan, keterampilan abad ke-21, peluang karier.*

## Abstract

This study aims to reveal the urgency of soft skills development for students majoring in English Language Education in facing the increasingly competitive and dynamic job market. Utilizing a qualitative descriptive approach, this research analyzes essential 21st-century skills such as public speaking, interpersonal communication, leadership, time management, digital literacy, and entrepreneurship. The findings indicate that mastering soft skills not only strengthens students' readiness as professional educators but also expands career opportunities beyond the formal education sector. Therefore, soft skills development should be an integral part of the curriculum and learning activities in higher education to ensure that graduates are adaptive, innovative, and globally competitive.

**Keyword:** *soft skills, English Language Education, graduate competitiveness, 21st-century skills, career opportunities*

## PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perubahan drastis di dunia kerja saat ini, lulusan perguruan tinggi, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris, dihadapkan pada tantangan untuk tidak hanya menguasai konten akademik, tetapi juga soft skills yang esensial. Adanya persaingan ketat dalam pencarian pekerjaan, baik di sektor pendidikan formal sebagai guru maupun alternatif lainnya, menggarisbawahi pentingnya penguasaan soft skills. Penelitian menunjukkan bahwa lulusan yang aktif dalam mengembangkan keterampilan interpersonal, seperti komunikasi efektif dan kepemimpinan, memiliki peluang lebih besar untuk beradaptasi dan bersaing di dunia kerja yang dinamis Ragusa et al. 2022; Spanjaard et al., 2018).

Penguasaan soft skills, seperti yang diangkat oleh Ragusa et al. (2022), menunjukkan bahwa kesiapan profesional tidak hanya bergantung pada pengetahuan akademik, melainkan sangat tergantung pada keterampilan sosial dan emosional Ragusa et al. (2022). Dengan meningkatnya permintaan akan keterampilan ini, institusi pendidikan diharapkan secara proaktif mengintegrasikan pelatihan soft skills ke dalam kurikulum mereka (Mailool et al., 2020). Soft skills ini mendukung peran sebagai pendidik sekaligus membuka jalan menuju karier alternatif, termasuk wirausaha dan sektor industri yang lebih luas (Abelha et al., 2020).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua lulusan langsung terserap ke dalam pekerjaan yang diinginkan. Keinginan untuk menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) seringkali terkendala oleh persyaratan pengalaman dan kompetisi yang ketat (Grosemans et al., 2017). Selain itu, peluang menjadi guru honorer

atau di sekolah swasta sering kali tidak memberikan kesejahteraan yang memadai Hotaman (2010). Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki pola pikir yang fleksibel dan terbuka untuk mengeksplorasi pilihan karir lain yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki (Andrewartha & Harvey, 2017).

Lebih jauh lagi, pengembangan soft skills harus dilaksanakan sejak dini, dengan program pelatihan yang menekankan pada situasi aplikasi nyata, yang dikenal sebagai experiential learning (Spanjaard et al., 2018). Pelatihan-pelatihan ini bermanfaat dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjalani profesi pendidikan serta untuk berpartisipasi secara lebih luas di pasar kerja Nesaratnam et al. (2020). Hal ini penting dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya siap terjun dalam dunia pendidikan, tetapi juga mampu berinovasi dan menciptakan peluang dalam berbagai sektor lainnya (Mailool et al., 2020).

Dengan memahami kebutuhan akan soft skills dan menyesuaikan kurikulum yang ada, institusi pendidikan dapat membantu meningkatkan daya saing lulusan mereka. Sebagai hasilnya, lulusan Pendidikan Bahasa Inggris akan lebih kompetitif dan mampu menciptakan jalur karir yang bermanfaat di luar profesi pengajaran (Shivoro et al., 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengungkap urgensi pengembangan soft skills di kalangan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Pendekatan ini dipilih karena sejalan dengan sifat kajian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan pendidikan. Dalam konteks ini, soft skills dianggap sebagai komponen penting yang harus dimiliki oleh lulusan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis (Basir et al., 2022; Hamid et al., 2014).

Data untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, seperti artikel ilmiah, buku, laporan kebijakan pendidikan, serta observasi dan refleksi terhadap realitas yang dihadapi oleh lulusan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, telah terbukti bahwa penguasaan soft skills mempengaruhi daya saing lulusan dalam pasar kerja. Misalnya, penelitian oleh Basir et al. (Basir et al., 2022; menunjukkan bahwa lulusan yang memiliki soft skills yang baik lebih diinginkan oleh pemberi kerja, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa soft skills berkontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Hamid et al., 2014; Pillai et al., 2011).

Analisis dilakukan dengan menelaah informasi terkait keterampilan abad ke-21, tuntutan pasar kerja, dan peran strategis soft skills dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian oleh Widayana Widayana, (2023) menekankan pentingnya keterampilan abad ke-21, yang mencakup kemampuan belajar, berinovasi, dan kerja sama, sebagai kunci untuk meningkatkan daya saing mahasiswa. Selanjutnya, sebuah studi oleh Noah dan Aziz Noah & Aziz (2020) juga mengungkap bahwa mahasiswa tidak hanya memerlukan hard skills yang spesifik, melainkan juga soft skills yang berfungsi sebagai penguat dalam interaksi sosial dan perkembangan karir mereka.

Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk narasi argumentatif yang tidak hanya menjelaskan pentingnya penguasaan soft skills, tetapi juga keterkaitannya dengan peluang dan tantangan karir lulusan Pendidikan Bahasa Inggris. Keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja dalam tim sangat penting dalam membekali mahasiswa untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja saat ini (Basir et al., 2022; Hamid et al., 2014; Widayana, 2023). Oleh karena itu, pengembangan soft skills harus dipandang sebagai suatu keharusan, bukan sekadar pelengkap dalam proses pendidikan calon pendidik (Robles, 2012; Habets et al., 2020).

Metode penelitian ini memungkinkan penulis untuk menyampaikan pemikiran secara komprehensif dan kritis, serta memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya soft skills di era modern bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Dengan demikian, lulusan diharapkan siap beradaptasi dan memanfaatkan berbagai peluang karir yang tersedia di luar profesi pengajaran yang konvensional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis terhadap fenomena ketenagakerjaan dan kondisi lulusan program studi kependidikan, terutama Pendidikan Bahasa Inggris, menunjukkan bahwa penguasaan soft skills merupakan aspek krusial dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Soft skills yang perlu dikembangkan meliputi public speaking, komunikasi interpersonal, kepemimpinan, manajemen waktu, literasi digital, dan kewirausahaan (Hopkins et al., 2011).

### 3.1 Public Speaking dan Komunikasi Interpersonal

Kemampuan berbicara di depan umum dan komunikasi interpersonal sangat penting bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Profesi guru mengharuskan mereka untuk memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, baik dalam mengajar maupun dalam konteks profesional lainnya seperti menjadi pembicara pada pelatihan atau moderator seminar (Shehane et al., 2012). Mahasiswa yang mahir dalam public speaking cenderung lebih percaya diri dan mampu menyampaikan ide dengan cara yang sistematis dan persuasif, yang akan sangat membantu dalam situasi akademis dan di dunia kerja (Yarrish et al., 2010).

### 3.2 Kepemimpinan dan Manajemen Waktu

Kemampuan kepemimpinan dan manajemen waktu merupakan keunggulan kompetitif di dunia kerja. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan sering kali memiliki keterampilan ini karena mereka telah terbiasa menangani program kerja dan berkoordinasi dengan tim (Chen, 2019). Keterlibatan ini membentuk pola pikir yang terstruktur dan bertanggung jawab, sangat penting dalam lingkungan kerja profesional yang menuntut efisiensi dan kemandirian (Wang & Ma, 2024).

### 3.3 Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi

Di era digital saat ini, kemampuan menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar dan mengajar, serta menciptakan konten kreatif, menjadi semakin penting. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang mahir dalam literasi digital dapat mengelola platform pembelajaran daring, memanfaatkan media sosial untuk tujuan profesional, atau bahkan menciptakan konten edukatif digital, sehingga membuka peluang karier yang lebih luas, termasuk di bidang non-kependidikan (White & Hollingsworth, 2005).

### 3.4 Kewirausahaan sebagai Alternatif Karier

Melihat kondisi pasar kerja yang tidak selalu mampu menyerap semua lulusan pendidikan, penting bagi mahasiswa untuk memiliki mentalitas wirausaha. Banyak mahasiswa yang mulai berbisnis les privat atau kursus bahasa daring, yang tidak hanya menambah penghasilan, tetapi juga melatih kemandirian dan inovasi, yang sangat berguna di dunia kerja masa depan (Sroufe et al., 2014). Pendekatan kewirausahaan ini juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan yang relevan di berbagai bidang yang memerlukan kemampuan bahasa Inggris dan komunikasi yang baik.

### 3.5 Perluasan Peluang Karier

Dengan penguasaan soft skills, lulusan Pendidikan Bahasa Inggris tidak terbatas pada peran guru di sekolah formal. Mereka memiliki potensi untuk berkarier sebagai penerjemah, penulis konten bahasa Inggris, trainer bahasa, staf pada lembaga internasional, atau bahkan sebagai kreator konten edukatif (Hopkins et al., 2011; Zhang, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa dengan bekal soft skills yang baik, lulusan dapat beradaptasi dengan tuntutan pasar dan menemukan peluang di sektor yang lebih luas.

Dengan argumen-argumen ini, penting untuk menekankan bahwa pengembangan soft skills seharusnya menjadi prioritas dalam pendidikan calon pendidik. Melalui pendekatan yang holistik dalam pengajaran dan pembelajaran, mahasiswa tidak hanya mempersiapkan diri untuk menjadi guru, tetapi juga untuk menjelajah berbagai bidang karier lainnya yang memerlukan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan yang efektif (Wang & Ma, 2024; Sroufe et al., 2014).

**Tabel 1. Jenis Soft Skill, Manfaat, dan Peluang Karier Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris**

No	Jenis Soft Skill	Manfaat Utama	Peluang Karier Relevan
1	Public Speaking	Meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dan kepercayaan diri	Guru, MC, pembicara seminar, konten edukatif, trainer
2	Komunikasi Interpersonal	Memudahkan kerja sama tim dan membangun relasi profesional	HRD, konsultan pendidikan, customer service, pendamping siswa
3	Kepemimpinan	Meningkatkan kemampuan mengelola tim dan mengambil keputusan	Koordinator pendidikan, kepala sekolah, pemimpin komunitas
4	Manajemen Waktu	Efisiensi dalam menyelesaikan tugas akademik dan profesional	Semua bidang kerja yang menuntut disiplin dan tanggung jawab
5	Literasi Digital	Adaptif terhadap perkembangan teknologi dan media pembelajaran	Guru daring, pembuat konten, admin media sosial, freelancer
6	Kewirausahaan	Mendorong kemandirian finansial dan inovasi dalam menciptakan peluang	Pemilik kursus, jasa penerjemah, les privat, startup edukasi

## SIMPULAN

Pengembangan soft skills merupakan aspek yang sangat penting bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis. Dalam konteks terbatasnya lapangan kerja formal sebagai guru serta tingginya persaingan dalam seleksi CPNS dan PPPK, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan pendukung yang mampu meningkatkan daya saing dan membuka peluang karier yang lebih luas. Keterampilan seperti public speaking, komunikasi interpersonal, kepemimpinan, manajemen waktu, literasi digital, dan kewirausahaan tidak hanya memperkuat kapasitas mahasiswa sebagai calon pendidik profesional, tetapi juga memungkinkan mereka beradaptasi di berbagai bidang pekerjaan non-pendidikan (Drobotenko et al., 2021; Mailool et al., 2020).

Penguasaan soft skills akan membentuk lulusan yang lebih fleksibel, mandiri, dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja masa kini. Seperti yang diungkapkan oleh Drobotenko et al. (Drobotenko et al., 2021), soft skills adalah elemen penghubung dari pengetahuan dan keterampilan yang berkontribusi pada pengembangan kompetensi universal, yang sangat berharga dalam konteks profesional. Oleh karena itu, penguatan soft skills sebaiknya diintegrasikan secara berkelanjutan dalam proses pendidikan tinggi, baik melalui kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan, maupun pembiasaan dalam kehidupan kampus (Orús et al., 2020; Mailool et al., 2020). Hal ini sejalan dengan rekomendasi yang juga disampaikan oleh Hikmah dan Siregar Hikmah & Siregar (2017) mengenai pentingnya pendidikan soft skills sebagai bagian dari program kerja pemuda, meskipun ada perdebatan mengenai cara terbaik untuk menerapkannya dalam konteks pendidikan formal.

Dengan demikian, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dapat mempersiapkan diri secara holistik dan menjadi lulusan yang tidak hanya cakap dalam mengajar, tetapi juga siap berkontribusi dalam berbagai sektor profesi lainnya. Melalui pengembangan soft skills yang sistematis dan terencana, lulusan diharapkan mampu mengeksplorasi potensi mereka dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dinamika pasar kerja yang terus-menerus berkembang (Maulana, 2023; Cornali, 2018).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Agung Kurniawan, S.Pd., M.Pd., selaku dosen mata kuliah Personal Professional Development, atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penulisan artikel ini. Dukungan beliau sangat berarti dalam memperdalam pemahaman penulis mengenai pentingnya pengembangan soft skills bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis juga menghargai segala diskusi dan masukan yang konstruktif yang telah memperkaya isi dan sudut pandang dalam karya ini.

## DAFTAR PUSTAKA

(Abelha et al., 2020). Alsos et al. "Graduates of venture creation programs – where do they apply their entrepreneurial competencies?" *Small business economics* (2022) doi:10.1007/s11187-022-00641-6

- (Andrewartha & Harvey, 2017). Andrewartha and Harvey "Employability and student equity in higher education: The role of university careers services" *Australian journal of career development* (2017) doi:10.1177/1038416217718365
- (Grosemans et al., 2017). Grosemans et al. "Exploring learning and fit in the transition from higher education to the labour market: A systematic review" *Educational research review* (2017) doi:10.1016/j.edurev.2017.03.001 (Mailool et al., 2020; . Mailool et al. "LECTURERS' EXPERIENCES IN TEACHING SOFT SKILLS IN TEACHER PROFESSION EDUCATION PROGRAM (TPEP) IN INDONESIA" *Problems of education in the 21st century* (2020) doi:10.33225/pec/20.78.215
- (Shivoro et al., 2017). Abelha et al. "Graduate Employability and Competence Development in Higher Education—A Systematic Literature Review Using PRISMA" *Sustainability* (2020) doi:10.3390/su12155900
- (Spanjaard et al., 2018). Spanjaard et al. "Experiential Learning: Helping Students to Become 'Career-Ready'" *Australasian marketing journal* (2018) doi:10.1016/j.ausmj.2018.04.003
- Basir, N. M., Zubairi, Y. Z., Jani, R., & Wahab, D. A. (2022). Soft skills and graduate employability: evidence from malaysian tracer study. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 30(4), 1975-1986. <https://doi.org/10.47836/pjssh.30.4.26>
- Chen, W. (2019). A case study on developing students' leadership skills via team work activities. *Open Journal of Social Sciences*, 07(10), 414-425. <https://doi.org/10.4236/jss.2019.710036>
- Habets, O., Stoffers, J., Heijden, B. v. d., & Peters, P. (2020). Am i fit for tomorrow's labor market? the effect of graduates' skills development during higher education for the 21st century's labor market. *Sustainability*, 12(18), 7746. <https://doi.org/10.3390/su12187746>
- Hamid, M. S. A., Islam, R., & Hazilah, A. M. N. (2014). Malaysian graduates' employability skills enhancement: an application of the importance performance analysis. *J. For Global Business Advancement*, 7(3), 181. <https://doi.org/10.1504/jgba.2014.064078>
- Hopkins, C., Raymond, M., & Carlson, L. (2011). Educating students to give them a sustainable competitive advantage. *Journal of Marketing Education*, 33(3), 337-347. <https://doi.org/10.1177/0273475311420241>
- Hotaman (2010). Hotaman "The teaching profession: knowledge of subject matter, teaching skills and personality traits" *Procedia - social and behavioral sciences* (2010) doi:10.1016/j.sbspro.2010.03.211
- Nesaratnam et al. (2020). Nesaratnam et al. "Enhancing English Proficiency and Communication Skills Among Malaysian Graduates through Training and Coaching" *International journal of learning and development* (2020) doi:10.5296/ijld.v10i4.17875.
- Noah, J. B. and Aziz, A. B. A. (2020). A case study on the development of soft skills among tesl graduates in a university. *Universal Journal of Educational Research*, 8(10), 4610-4617. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081029>
- Pillai, S., Khan, M. H., Ibrahim, I. S., & Raphael, S. (2011). Enhancing employability through industrial training in the malaysian context. *Higher Education*, 63(2), 187-204. <https://doi.org/10.1007/s10734-011-9430-2>
- Ragusa et al. (2022) Ragusa et al. "High Education and University Teaching and Learning Processes: Soft Skills" *International journal of environmental research and public health* (2022) doi:10.3390/ijerph191710699
- Robles, M. (2012). Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453-465. <https://doi.org/10.1177/1080569912460400>
- Shehane, M. R., Sturtevant, K. A., Moore, L. L., & Dooley, K. E. (2012). First-year student perceptions related to leadership awareness and influences. *Journal of Leadership Education*, 11(1), 140-156. <https://doi.org/10.12806/v11/i1/rf8>
- Sroufe, R., Sivasubramaniam, N., Ramos, D., & Saiia, D. (2014). Aligning the prme. *Journal of Management Education*, 39(2), 244-275. <https://doi.org/10.1177/1052562914560795>
- Wang, Y. and Ma, Y. (2024). College students' leadership cultivation: a case study of yango university in china. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 24(3). <https://doi.org/10.33423/jhetp.v24i3.6835>
- White, B. J. and Hollingsworth, K. (2005). Developing professionals of color: going beyond the traditional leadership skill set. *Journal of Leadership Education*, 4(1), 90-103. <https://doi.org/10.12806/v4/i1/ab3>
- Widayana, G. (2023). The influence of technical skills and 21st century skills on the job readiness of vocational students. *Proceedings of the 5th International Conference on Vocational Education and Technology, IConVET 2022*, 6 October 2022, Singaraja. <https://doi.org/10.4108/eai.6-10-2022.2327433>

- 
- Yarrish, K. K., Zula, K., & Davis, E. (2010). An exploration of differences of leadership perceptions related to a student's gender within the college of business at a small liberal arts institution. *American Journal of Business Education (AJBE)*, 3(11), 69-76. <https://doi.org/10.19030/ajbe.v3i11.64>
- Zhang, J. (2022). The key elements guiding and cultivating college students' leadership. *Highlights in Business, Economics and Management*, 4, 272-276. <https://doi.org/10.54097/hbem.v4i.3501>